

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilaksanakan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa akuntansi digital, literasi keuangan, dan inklusi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

1. Hasil uji menunjukkan bahwa akuntansi digital memberikan kontribusi signifikan terhadap kinerja UMKM, dengan nilai signifikansi 0,033 dan t hitung 2,167. Penerapan akuntansi digital meningkatkan sikap positif pelaku UMKM dalam pengelolaan keuangan, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang lebih baik berkat informasi yang lebih akurat dan tepat waktu.
2. Literasi keuangan juga terbukti memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja UMKM, dengan nilai signifikansi 0,017 dan t hitung 2,425. Pengetahuan yang memadai mengenai konsep keuangan meningkatkan kepercayaan diri pelaku UMKM dalam mengelola sumber daya dan merencanakan investasi.
3. Inklusi keuangan menyatakan pengaruh yang sangat signifikan terhadap kinerja UMKM, dengan nilai signifikansi 0,000 dan t hitung 4,616. Akses yang lebih baik terhadap sumber daya keuangan memungkinkan pelaku UMKM untuk membuat keputusan strategis dengan lebih percaya diri, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja bisnis mereka.

Secara keseluruhan, ketiga variabel akuntansi digital, literasi keuangan, dan inklusi keuangan memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja UMKM. Oleh karena itu, sangat dianjurkan untuk meningkatkan penerapan akuntansi digital, literasi keuangan, dan inklusi keuangan di kalangan pelaku UMKM, tidak hanya untuk meningkatkan kinerja usaha secara individu, tetapi juga untuk mendorong pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

5.2 Saran

1. Bagi Pelaku UMKM

Peningkatan literasi keuangan UMKM di Kota Jambi perlu meningkatkan literasi keuangan pemilik dan karyawan mereka. Pelatihan dan *workshop* tentang pengelolaan keuangan, penggunaan perangkat lunak akuntansi digital, serta pemahaman tentang produk keuangan dapat membantu meningkatkan kemampuan mereka dalam mengambil keputusan keuangan yang lebih baik.

4. Bagi Pemerintah

Pemerintah Kota Jambi perlu merumuskan kebijakan yang mendukung pengembangan UMKM, termasuk insentif bagi UMKM yang mengadopsi akuntansi digital dan meningkatkan literasi keuangan. Program-program ini dapat mencakup pelatihan, seminar, dan penyuluhan tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang baik.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan UMKM di Kota Jambi, seperti faktor sosial, budaya, dan lingkungan. Hal ini dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang tantangan dan peluang yang dihadapi oleh UMKM.